

PENGEMBANGAN MANAJEMEN USAHA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA BUMDES

Deni Widyo Prasetyo
STIE PGRI DEWANTARA
E-mail: deni.stiedw@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to find out how the Bung Hatta BUMDes business development strategy is. The research location was carried out at the Bung Hatta BUMDes Gabus Banaran, Tembelang, Jombang. This type of research is qualitative research. Data collection was carried out through several techniques, namely direct observation, interviews, literature studies, and documentation. Data analysis in this study conducted by researchers was more focused during the process in the field along with data collection. The results of the study showed that BUMDes Bung Hatta runs a business in the form of building materials and postal services. The strategies used by BUMDES Bung Hatta include product development strategies, pricing and financial strategies. BUMDes Bung Hatta needs to add more variety to the products being sold. BUMDes Bung Hatta markets products in the online sales medium Shopee. From a financial point of view, BUMDes Bung Hatta continues to improve and optimize the results of existing business profits so that cash flow continues to rotate and the profits obtained can be used for access to the next capital, besides that it also makes monthly reports and is evaluated for all business activities that have been carried out, then seen various problems that have been encountered in running the business.

Keywords: BUMDes Business, Business Development, BUMDes Performance

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan usaha BUMDes Bung Hatta. Lokasi penelitian dilaksanakan di BUMDes Bung Hatta Gabus Banaran, Tembelang, Jombang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik yakni observasi langsung, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Bung Hatta menjalankan usaha berupa bahan bangunan dan jasa pos. Strategi yang digunakan oleh BUMDES Bung Hatta meliputi strategi pengembangan produk, penetapan harga dan strategi keuangan. BUMDes Bung Hatta perlu untuk menambahkan lagi variasi dari produk yang dijual. BUMDes Bung Hatta memasarkan produk dalam media penjualan online Shopee. Dari segi keuangan BUMDes Bung Hatta terus meningkatkan dan mengoptimalkan hasil keuntungan usaha yang ada sehingga arus kas terus berputar dan hasil keuntungan yang didapat tersebut dapat digunakan untuk akses permodalan berikutnya selain itu juga membuat laporan bulanan dan dievaluasi untuk semua kegiatan usaha yang telah dijalankan, kemudian dilihat berbagai permasalahan yang telah dihadapi dalam perjalanan usaha.

Kata kunci: Kinerja BUMDes, Pengembangan Usaha, Usaha BUMDes

PENDAHULUAN

Pengelolaan manajemen usaha dibutuhkan dalam konteks internal sebuah badan usaha, agar badan usaha benar-benar memiliki arah dalam menjalankan usaha, terukur, dan terencana dengan baik. Perencanaan usaha juga akan menjadi “controlling tools”, apakah dalam perjalanannya nanti, bisnis yang dijalankan berada dalam line yang benar atau tidak. Terutama dalam bisnis yang relatif baru, penuh dengan kreatifitas, perencanaan usaha juga semakin dibutuhkan.

Manajemen usaha akan mampu memberikan manfaat (1) Memilih bisnis yang feasible untuk dijalankan berdasarkan studi kelayakan yang dilakukan, (2) Memiliki usaha yang berbadan hukum jelas (3) Memiliki laporan keuangan (bermanfaat untuk kelangsungan usaha, keuntungan optimal, pengajuan kredit) (4) Memiliki perencanaan pengembangan dan operasional usaha yang jelas.

Manajemen Usaha Desa memiliki arti penting karena sebuah usaha dapat berjalan optimal dan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, diperlukan manajemen usaha untuk diterapkan (Winahyu & Samsuryaningrum (2022). Kegiatan pelatihan manajemen usaha sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan mitra khususnya dalam pengelolaan manajemen usaha seperti penetapan harga jual produk, penyusunan laporan keuangan sederhana, dan etika dalam menjalankan bisnis sesuai syariah Islam (Asandimitra dkk, 2022).

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan desa. Lembaga ini merupakan salah satu cara yang dilakukan sebagai kekuatan yang akan bisa mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan dengan cara menciptakan produktivitas ekonomi bagi desa dengan berdasar pada ragam potensi yang dimiliki desa.

BUMDes Bung Hatta terletak di Desa Gabusbanaran, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Kondisi di BUMDes Bung Hatta terdapat dua unit usaha yang dijalankan yaitu usaha agen pos dan toko bangunan. Usaha agen pos baru berjalan hampir satu tahun, usaha ini merupakan hasil kerjasama antara BUMDes Bung Hatta dengan kantor pos yang berpusat di kota Jombang. Agen pos BUMDes Bung Hatta melayani jasa kirim paket pos (kilat), sedia amplop pengiriman surat, sedia materai, bayar PLN, PDAM, Telkom, dan PBB atau PKB.

Sejauh ini permasalahan dalam menjalankan dua usaha tersebut BUMDes Bung Hatta mengalami kesulitan pada pengembangan usaha. Untuk menambah variasi melalui

diferensiasi produk maka diperlukan pengetahuan dan keterampilan pengelola BUMDes, namun kemampuan memproduksi produk yang baik saja belum cukup untuk menghasilkan keuntungan, manajemen usaha yang baik, serta pengetahuan mengenai peluang pasar yang dimiliki pengusaha akan mempengaruhi perolehan keuntungan tersebut.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan usaha BUMDes Bung Hatta.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Usaha

Manajemen menurut Malayu S.P Hasibuan (2016:9) mengemukakan bahwa “manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”

Usaha adalah sesuatu yang menjelaskan segala aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam sehari-hari. Secara umum usaha bisa diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh penghasilan atau rizki untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Jadi, manajemen usaha adalah seni untuk mencapai hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal, demikian pula mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal baik bagi pimpinan maupun para pekerja serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada masyarakat dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; Pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

B. Strategi Pengembangan Usaha

Manurut Rangkuti (2009) jenis-jenis Strategi Pengembangan Usaha terdiri dari:

1. Strategi Pengembangan Produk

Pengembangan produk adalah mengupayakan peningkatan penjualan melalui perbaikan produk atau jasa saat ini atau pengembangan produk atau jasa baru.

2. Strategi Pengembangan Pasar

Menurut David ada enam pedoman tentang kapan pengembangan pasar dapat menjadi sebuah strategi yang sangat efektif, yaitu:

- a. Ketika saluran-saluran distribusi baru yang tersedia dapat diandalkan, tidak mahal, dan berkualitas baik.
- b. Ketika organisasi sangat berhasil dalam bisnis yang dijalankannya.
- c. Ketika pasar baru yang belum dikembangkan dan belum jenuh muncul.

- d. Ketika organisasi mempunyai modal dan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mengelola perluasan operasi.
- e. Ketika organisasi memiliki kapasitas produksi yang berlebih.
- f. Ketika industri dasar organisasi dengan cepat berkembang menjadi global dalam cakupannya

3. Strategi Pengembangan yang Terkonsentrasi

Strategi pengembangan yang terkonsentrasi memfokuskan pada suatu kombinasi produk dan pasar tertentu. Suatu pertumbuhan terkonsentrasi merupakan strategi perusahaan yang langsung menekankan pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan pertumbuhan dari suatu produk tunggal, dalam suatu pasar tunggal dengan suatu teknologi yang dominan. Pemilihan secara rasional atas pendekatan ini adalah melakukan penetrasi pasar dengan strategi terkonsentrasi, yang dimanfaatkan perusahaan atas pengalaman pengolahan operasi bisnis perusahaan di dalam suatu arena bisnis persaingan

4. Strategi Inovasi

Strategi inovasi menjadi perhatian bagi suatu perusahaan, karena dalam banyak industri apabila tidak dilakukan inovasi akan dapat meningkatkan timbulnya risiko yang dihadapi perusahaan itu. Strategi inovasi selalu dibutuhkan perusahaan baik untuk produk-produk industri, maupun untuk barang-barang konsumsi, karena selalu diharapkan adanya perubahan atau kemajuan dari produk yang ditawarkan.

METODE PENELITIAN

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, dari bulan Mei – Juni 2021. Lokasi penelitian dilaksanakan di BUMDes Bung Hatta Gabus Banaran, Tembelang, Jombang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan tipe dari penelitian ini adalah Fenomenologis yaitu menekankan pada subyektivitas pengalaman hidup manusia. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik yakni observasi langsung, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Analisis data data dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

BUMDes Bung Hatta menjalankan usaha berupa bahan bangunan dan jasa pos. Adapun strategi yang digunakan oleh BUMDES Bung Hatta meliputi strategi pengembangan produk, penetapan harga dan strategi keuangan.

Pengembangan produk BUMDES Bung Hatta hanya menjual produk berupa kebutuhan bahan bangunan. BUMDes Bung Hatta harus memikirkan strategi yang tepat dalam memasarkan produknya agar dapat memenangkan persaingan bisnis. Dalam hal ini BUMDes Bung Hatta memasarkan produk dalam media penjualan online Shopee.

Selain pemasaran, BUMDes Bung Hatta perlu untuk mengoptimalkan permodalan. Permodalan merupakan salah satu kendala yang dihadapi BUMDes Bung Hatta, salah satu cara ditempuh agar permodalan terus berjalan adalah dengan terus meningkatkan dan mengoptimalkan hasil keuntungan usaha yang ada di BUMDes. BUMDes Bung Hatta membuat laporan bulanan dan dievaluasi untuk semua kegiatan usaha yang telah dijalankan

Pembahasan

BUMDes Bung Hatta berada di Desa Gabusbanaran sebuah desa di wilayah Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. Sama seperti BUMDes pada umumnya, BUMDes Bung Hatta memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan desa dalam rangka pembangunan desa, mengembangkan potensi perekonomian di pedesaan, memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat, memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa, meningkatkan pengelolaan aset desa yang ada. BUMDes Bung Hatta menjalankan usaha berupa bahan bangunan dan jasa pos

Terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh BUMDES Bung Hatta menerapkan strategi yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan desa. Adapun strategi yang digunakan oleh BUMDES Bung Hatta meliputi strategi pengembangan produk, penetapan harga dan strategi keuangan.

Pengembangan produk BUMDES Bung Hatta hanya menjual produk berupa kebutuhan bahan bangunan. Meski menjadi bisnis dengan masa depan cemerlang, tetap saja dibutuhkan inovasi agar toko bangunan dapat bersaing di tengah ketatnya persaingan bisnis. Selain itu, kamu juga perlu memikirkan strategi marketing yang tepat agar penjualan meningkat. Supaya menarik pelanggan, sebaiknya sediakan bahan bangunan yang lengkap. Mulai dari semen, batu bata, besi, pasir, cat, keramik, kaca, dan lain sebagainya. Namun

ndalam hal ini BUMDes Bung Hatta perlu untuk menambahkan lagi variasi dari produk yang dijual.

BUMDes Bung Hatta harus memikirkan strategi yang tepat dalam memasarkan produknya agar dapat memenangkan persaingan bisnis. Salah satu cara yang bisa dilakukan agar bisa berkembang adalah dengan memasuki dunia bisnis digital. Dalam hal ini BUMDes Bung Hatta memasarkan produk dalam media penjualan online Shopee.

Selain pemasaran, BUMDes Bung Hatta perlu untuk mengoptimalkan permodalan. Modal merupakan salah satu hal penting yang menjadi pondasi utama ketika akan menjalankan sebuah usaha. Permodalan merupakan salah satu kendala yang dihadapi BUMDes Bung Hatta, salah satu cara ditempuh agar permodalan terus berjalan adalah dengan terus meningkatkan dan mengoptimalkan hasil keuntungan usaha yang ada di BUMDes sehingga arus kas terus berputar dan hasil keuntungan yang didapat tersebut dapat digunakan untuk akses permodalan berikutnya. BUMDes Bung Hatta membuat laporan bulanan dan dievaluasi untuk semua kegiatan usaha yang telah dijalankan, kemudian dilihat berbagai permasalahan yang telah dihadapi dalam perjalanan usaha. Hal ini dilakukan agar dapat memperbaiki kesalahan yang terjadi dan menerapkan strategi kedepannya agar BUMDes dapat terus berkembang. Selain pengurus inti, BUMDes Bung Hatta juga mempunyai beberapa karyawan yang menangani masing-masing usaha.

Seperti yang dijelaskan dalam penelitian Zandri dkk (2018) yang melakukan penelitian di BUMDes Dharma Utama menjelaskan bahwa BUMDes Dharma Utama mengalami beberapa permasalahan yaitu dari segi marketing, tingkat kesadaran masyarakat, akses modal dan juga sumber daya manusia yang mengelola BUMDes. Adapun beberapa strategi yang diterapkan adalah dengan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran, melakukan kerjasama dengan pihak luar untuk marketing, terus meningkatkan dan mengoptimalkan hasil keuntungan usaha yang ada di BUMDes serta melakukan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia. Selain strategi yang diterapkan, adapun alternatif solusi untuk pengembangan adalah pengolahan sumber daya alam secara maksimal agar output maksimal, secara aktif marketing melalui media sosial, dan membentuk sistem manajemen pengelolaan BUMDes secara baik dan benar

KESIMPULAN

BUMDes Bung Hatta menjalankan usaha berupa bahan bangunan dan jasa pos. Strategi yang digunakan oleh BUMDES Bung Hatta meliputi strategi pengembangan produk, penetapan harga dan strategi keuangan. BUMDes Bung Hatta perlu untuk menambahkan lagi variasi dari produk yang dijual. BUMDes Bung Hatta memasarkan produk dalam media penjualan online Shopee. Dari segi keuangan BUMDes Bung Hatta terus meningkatkan dan mengoptimalkan hasil keuntungan usaha yang ada sehingga arus kas terus berputar dan hasil keuntungan yang didapat tersebut dapat digunakan untuk akses permodalan berikutnya selain itu juga membuat laporan bulanan dan dievaluasi untuk semua kegiatan usaha yang telah dijalankan, kemudian dilihat berbagai permasalahan yang telah dihadapi dalam perjalanan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Asandimitra, N., Widyastuti, W., Artanti, Y., Frianto, A., Tiarawati, M., & Untarini, N. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dan Etika Bisnis Santripreneur Pada Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Kota Sidoarjo. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 67-77.
- Manullang. (2002). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Rangkuti, F. (2009). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama
- Winahyu, P., & Samsuryaningrum, I. P. (2022). Pembekalan Manajemen Usaha dan Labeling Produk Pada Usaha Onde-Onde Bu Jaka Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(1), 9-16.
- Zandri, L. P., Putri, N. D. N., & Fahmi, R. A. (2018). *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dharma Utama*.